

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan komitmen organisasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Way Kanan dengan mengambil sampel tiap SKPD sebanyak 3 orang. Penelitian ini merupakan replikasi penelitian terdahulu dari penelitian Indriasari dan Ertambang (2008), tetapi dengan tempat penelitian yang berbeda dan dengan menambahkan satu variable independen yaitu komitmen organisasi.

Hasil hipotesis 1_a menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah hal ini dapat diartikan bahwa kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Waykanan sudah baik karena sebagian besar pegawai yang diposisikan di bagian keuangan berlatar belakang pendidikan ekonomi walaupun tidak semuanya akuntansi serta pengalaman kerja yang sebagian besar berada dalam rentang 1-5 tahun memungkinkan sudah berpengalaman dalam pembuatan laporan keuangan. Hasil dari hipotesis 1_b menyatakan bahwa kapasitas

sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan karena sebagian besar pegawai bukan berlatar belakang akuntansi maka pemahaman dalam pengolahan transaksi yang kompleks untuk pemerintahan masih sulit sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk pembuatan laporan keuangan. Cepatnya pergantian jabatan atau posisi di Kabupaten Way Kanan pula mempengaruhi ditolaknya hipotesis 1_b.

Hasil hipotesis 2_a menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data diketahui memiliki keunggulan dari sisi kecepatan. Secara logika pemanfaatan teknologi informasi yang baik yang dapat meningkatkan keakuratan dan efisiensi dapat mendukung keandalan laporan keuangan karena transaksi yang dimiliki instansi pemerintah cukup kompleks.

Hasil hipotesis 2_b menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan masih kurang maksimalnya dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Sudah banyak beredar aplikasi atau *software* yang dapat mempermudah dalam pengolahan transaksi dan pembuatan laporan keuangan namun Kabupaten Way Kanan masih menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Hasil dari hipotesis 3_a adalah pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dan hasil hipotesis 3_b pengendalian intern akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini mengindikasikan dengan adanya pengendalian intern yang baik dapat mendukung dihasilkannya laporan keuangan yang andal namun belum tentu tepat waktu. Kendala informasi akuntansi dan laporan keuangan adalah setiap keadaan yang tidak memungkinkan terwujudnya kondisi yang ideal dalam mewujudkan informasi akuntansi dan laporan keuangan yang relevan dan andal akibat keterbatasan atau karena alasan-alasan kepraktisan.

Hasil dari hipotesis 4_a adalah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dan hasil dari hipotesis 4_b komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan pegawai di Kabupaten Way Kanan berfokus untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal namun tidak memperhitungkan jangka waktu pelaporan.

5.2 Keterbatas Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke semua objek.
- b. Penelitian ini tidak mencakup kecamatan yang ada di Way Kanan karena kesulitan dalam mengumpulkan data yang memerlukan waktu yang lama karena terkendala jarak yang jauh.

- c. Peneliti tidak berhadapan langsung dengan responden, karena ada beberapa SKPD yang membatasi akses peneliti terhadap responden, sehingga apabila ada pernyataan yang kurang jelas, responden tidak dapat mendapatkan keterangan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti sulit untuk mendapat jaminan bahwa responden akan memberikan jawaban yang tepat terhadap pernyataan yang diajukan, apakah sesuai dengan realita yang ada atau tidak.
- d. Peneliti sulit untuk mendapatkan jaminan bahwa semua responden akan mengembalikan kuisisioner yang diberikan, karena kuisisioner yang diberikan tidak dapat dikembalikan hari itu juga. Beberapa kuisisioner yang diberikan disimpan dua sampai tiga hari, sehingga ada beberapa SKPD yang tidak lengkap mengembalikan kuisisioner yang diberikan dengan alasan kuisisioner hilang.
- e. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari kuisisioner Indrianasari dan Ertambang (2008), dan tidak diperbaharui sehingga pada tiap item pertanyaan mungkin tidak menggambarkan semua indikator yang harus terdapat dalam variabel-variabel tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

- a. Kapasitas SDM merupakan salah satu unsur yang lemah pada pengelola keuangan di SKPD Pemerintah Kabupaten Way Kanan, disarankan kepada

pemerintah daerah untuk memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi, kemudian yang berhubungan juga dengan teknologi informasi khususnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga kapasitas sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan.

- b. Lebih memaksimalkan penggunaan teknologi informasi agar laporan keuangan dapat disajikan secara andal dan tepat waktu.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lainnya seperti transparansi (keterbukaan), keakuratan dan pengawasan keuangan daerah.
- d. Objek yang dipilih sebagai sampel diupayakan dikembangkan pada responden yang memahami karakteristik operasional instansi.